BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas X SMAN 4 Pariaman, keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis tergolong dalam kategori yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh keterlibatan aktif peserta didik, baik secara fisik maupun mental, melalui kehadiran, partisipasi dalam diskusi keagamaan, serta pelaksanaan berbagai program kerja Rohis secara konsisten. Analisis deskriptif mencatat bahwa mayoritas peserta didik berada pada tingkat keaktifan "Sangat Tinggi" (55,0%) dan "Tinggi" (35,0%) dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 62,08. Angka tersebut mencerminkan tingginya antusiasme serta dorongan positif peserta didik untuk menjadikan Rohis sebagai wadah pembinaan diri dan penguatan karakter religius di sekolah.
2. Sejalan dengan keaktifan tersebut, tingkat pemahaman ajaran Islam peserta didik kelas X SMAN 4 Pariaman juga berada pada kategori yang sangat memuaskan. Pemahaman ini mencakup tiga fondasi utama ajaran Islam, yaitu aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Dari pengolahan data deskriptif, diperoleh nilai rata-rata pemahaman sebesar 63,95, di mana sebanyak 55,0% peserta didik berada pada kategori "Sangat Tinggi" dan 37,5% berada pada kategori "Tinggi". Capaian ini mengindikasikan bahwa peserta didik tidak hanya sekadar mengetahui teori-teori keagamaan, tetapi juga memiliki pemahaman komprehensif yang diinternalisasikan ke dalam nilai-nilai dan perilaku mereka sehari-hari.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap pemahaman ajaran Islam peserta didik kelas X SMAN 4 Pariaman. Keikutsertaan yang aktif dan intensif dalam Rohis terbukti menjadi sarana edukatif yang efektif dalam memperdalam wawasan keislaman. Pembiasaan ibadah, kajian rutin, dan lingkungan pergaulan yang islami di dalam Rohis berperan langsung dalam meningkatkan kualitas pemahaman akidah, ketepatan pelaksanaan ibadah, serta keluhuran akhlak peserta didik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat terus meningkatkan keaktifan, kedisiplinan, dan partisipasi dalam setiap program kegiatan Rohis, seperti kajian Islam, bimbingan tilawah Al-Qur'an, maupun pengerjaan tugas organisasi. Melalui keterlibatan aktif tersebut, peserta didik diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan agama secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek akidah, ibadah, maupun akhlak.

2. Bagi Guru PAI dan Pembina Rohis

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bersama Pembina Rohis diharapkan dapat terus berkolaborasi dalam mengemas program-program keagamaan yang inovatif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan remaja

UIN IMAM BONJOL PADANG

SMA. Pembina Rohis juga disarankan untuk memberikan bimbingan serta motivasi secara berkelanjutan kepada peserta didik, sehingga keterbatasan alokasi waktu pembelajaran PAI di kelas formal dapat teratasi melalui kegiatan pendampingan dan pembinaan di ekstrakurikuler Rohis.

3. Bagi Pihak Sekolah (SMAN 4 Pariaman)

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler Rohis, baik berupa penyediaan sarana dan prasarana ibadah/pembelajaran keagamaan, alokasi waktu kegiatan yang memadai, maupun pendorongan partisipasi peserta didik.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Program Studi PAI diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan kajian akademis mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana pendukung pembelajaran PAI formal di sekolah.

UIN IMAM BONJOL PADANG

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap pemahaman ajaran Islam peserta didik kelas X di SMAN 4 Pariaman dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menguji variabel eksternal maupun internal lainnya yang dapat memengaruhi pemahaman atau perilaku keagamaan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata. 2018. *Pendidikan Islam di Era Global*. Jakarta: Kencana.

Afif, N & Sahid, O. S, (2021). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dakwah Rohis Terhadap Semangat Beribadah Siswa Di Smpn 28 Tangerang, Tadarus Tarbawy*: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, Vol. 3, No. 1.

Al-Jailani, Syekh Abdul Qadir. (2022). *Tafsir Al-Jailani(6 Jilid)*. Beirut: Markaz al-Jailani li al-Buhuts al-Ilmiyah.

Al-Farisi, M. S. (2024). *Transformasi Sosial dalam Pendidikan Agama*

Amalia. (2023). *Penyusunan Instrumen Penelitian.* Semarang: NEM.

Az-Zuhaili, (2016). *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah, dan Manhaj.* Jakarta: Gema Insani.

Badrudin.(2022). *Manajemen Peserta Didik: Format dan Implementasi di Sekolah/Madrasah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Chandra, Pasmah, dkk, (2020) *Pengaruh Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Perilaku Siswa di Bengkulu,* Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 6, No. 2.

Fauzi, Ahmad. (2022). *Psikologi Agama: Menyelami Kedalaman Batin dan Spiritualitas Muslim Modern*. Jakarta: Kencana.

Felsenthal, Iddo, and Ayman Agbaria. (2023). "*How to Read the Quran in Religious Islamic Education: What Educators Can Learn from the Work of Mohammed Arkoun.*" Religions, 14(1).

Frisia, Lisa, (2021). *Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 5 Padang, An-Nuha*: Jurnal Pendidikan Islam, 1(3)

Haedari, Amin. (2021). *Syumuliyah: Memahami Islam secara Komprehensif di Era Disrupsi*. Bandung: Citapustaka Media.

Hamalik, Oemar. (2020). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara,

Hamzah, Amir. (2020). *Indikator Keberhasilan Pembelajaran PAI dalam Aspek Kognitif dan Afektif*. Jurnal Studi Islam Indonesia, 8(2)

Iqbal, M. (2022). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hidayat. (2017). *Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan*

Kemampuan Membaca Siswa. Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2(1).

Idoko, Patricia Enedudu. (2022). "*Islamic Religious Education Textbooks in a Pluralist Nigeria*." Religions, 14(1).

Katsir, Ismail bin. (2006). *Tafsir Al-Qur'an al-Azhim (Edisi Terjemahan)*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Katsir, Ibnu**.** (2020). *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.

Marzuki. (2022). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa, E. (2023). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Karakter Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munandar, Dede, (2018). *Program Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Rohani Islam*, Jakarta: UIN

Nurfatoni, Yogi R., Dwi A. Fitriana, dan Andika I. A. Jaya. "Peran Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Rohis terhadap Pembentukan Karakter Religius di SMA Negeri 2 Blora." *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies* Vol. 4, No. 2, 2025.

Nasihudin, & Dewi.(2024). *Ekstrakurikuler sebagai Sarana Pengembangan Potensi dan Karakter Siswa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nata, A. (2012). *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana

Nata, Abuddin. (2023). *Metodologi Studi Islam: Edisi Revisi Terbaru*.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Nawawi, Muhammad Latif, (2020). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah*, Jurnal Taujih, Jurnal Pendidikan Islam, 2(2)

Noer, Ali. dan Harun Rahman, (2017) .*Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa, AlTariqah Vol.2, 1*

Noer, Ali, dan Harun Rahman. (2017). *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa*. Al-Tariqah, 2(1).

Maftuhah, Hikmatul. 2022. *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohis terhadap Minat Belajar pada Pendidikan Agama Islam di SMP Al Islamiyah Jakarta*.

Ramayulis. (2019). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Ramayulis. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Ramayani, Mahendra, Zulfadli Ridha, dan Usmaidar. "*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Rohis terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Brandan Barat*." *Educandumedia: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan* Vol. 4, No. 2, 2025.

Rifa'i, A. B. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA Press

Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Shihab, M. Quraish. (2019). *Islam yang Disalahpahami*. Tangerang: Lentera Hati.

Suryana, Toto. (2023). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Tiga Mutiara.

Sugiyono. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif.* Jakarta: Unesa Press.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cet. 20. Bandung: Alfabeta.

Subagio Joko. (2016). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta.

Sudjono, Anas. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Saudah, Siti. (2023). *Penguatan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakulikuler ROHIS di SMP Negeri 5 Purworejo. Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 7(2).

Widoyoko, Eko Putro. (2021).*Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.